

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yang menjadi landasan pokok dari laporan perencanaan dan perancangan Taman Wisata Rawa Pening. Kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Banyaknya potensi pariwisata di Kabupaten Semarang yang dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Semarang namun belum terakomodir untuk dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Semarang.
- Pembangunan Kabupaten Semarang masih kurang memberi peran kepada para wisatawan, khususnya di “Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang”, fasilitas dan daya tarik yang mendorong kunjungan wisatawan masih kurang memadai dan menarik.
- Rawa Pening dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata dengan adanya potensi-potensi alam, budaya, sejarah dan lain-lain yang belum dikembangkan secara maksimal yang ada
- “Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang” harus memiliki fasilitas yang mendukung untuk merasakan suasana wisata yang nyaman.
- “Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang” harus menjadi tempat tujuan setiap orang yang ingin berwisata di Kabupaten Semarang.
- Taman wisata Rawa Pening dapat menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah bagi Pemerintah Kabupaten Semarang dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar
- Pengembangan kawasan menitik beratkan pada area tepi air. Pengembangan kawasan menghadap ke arah perairan
- Kabupaten Semarang terletak di posisi strategis karena berada di jalur lintas ekonomi pulau Jawa dan koridor pembangunan Jawa Tengah. Hal ini akan mendukung pengembangan pariwisata di kawasan Rawa Pening

4.2 BATASAN

Di dalam perencanaan dan perancangan Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang, terdapat hal-hal di luar kewenangan perencana yang mengatur sejauh mana perencanaan dan perancangan dapat dilakukan dan pertimbangan-pertimbangan apa saja yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, agar pendekatan-pendekatan sejalan dengan usaha pemecahan masalah, maka digunakan batasan-batasan yang relevan, yaitu sebagai berikut:

- Pengguna mengacu pada fungsi dan tujuannya, “Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang” memprioritaskan pengguna utamanya adalah wisatawan Kabupaten Semarang dan sekitarnya.
- Lingkup Pelayanan sebagai tempat wisata dan edukasi mengenai seni dan budaya Kabupaten Semarang.
- Penekanan Desain Arsitektural pada pengembangan “Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang” ini adalah penekanan desain *Architecture Organic*.

- Titik berat perencanaan dan perancangan “Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang” adalah pada masalah-masalah arsitektural.
- Masalah perhitungan biaya, perhitungan daya dukung tanah, perhitungan struktur dan sebagainya dianggap tidak perlu.

4.3 ANGGAPAN

- Situasi, kondisi dan daya dukung tapak kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- Kondisi danau sudah sepenuhnya direvitalisasi oleh pemerintah, sehingga permasalahan enceng gondok dan sedimentasi tidak menjadi penghalang perencanaan dan perancangan taman wisata
- Konservasi danau Rawa Pening dilakukan pada perairan danau dan daerah tangkap air
- Pihak pemerintah sepenuhnya mendukung rencana pengembangan kawasan wisata tersebut.
- Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2021 dianggap tidak terjadi perubahan drastis pada kondisi tapak.
- Teknologi, peralatan dan material dianggap tersedia dan memungkinkan pelaksanaannya
- Bangunan permanen disekitar tapak pada lokasi terpilih (relokasi) yang tidak memiliki nilai arsitektur yang tidak baik dianggap tidak ada
- Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.
- Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang.
- Adanya pengecualian terhadap aspek peraturan Garis Sempadan Danau dengan alasan untuk mendapatkan rancangan yang kreatif dan dekat dengan air. Pengecualian dilakukan dengan pertimbangan makro kawasan Rawa Pening yang luas.